

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Fokus dari penelitian ini adalah hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan kerja dan budaya organisasi terhadap kepuasan kerja. Berdasarkan pokok permasalahan dan hipotesis, maka variabel yang akan diteliti dan dianalisis dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam yaitu variabel independen yang diberi simbol “X”, variabel dependen yang diberi simbol “Y”. Variabel independen dalam penelitian ini adalah lingkungan kerja dan budaya organisasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan kerja. Penelitian ini dilakukan kepada karyawan PT. X yang berstatus karyawan tetap.

##### **3.1.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui metode survei, yaitu suatu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dengan mengandalkan kuesioner sebagai instrumen pengambilan data dalam bentuk penyebaran menggunakan *Google form* secara *online*. dimulai dari Juni 2024, dengan melakukan penyebaran kuisisioner melalui perwakilan dari perusahaan guna mendapatkan informasi mengenai kondisi perusahaan terutama dalam hal Kepuasan Kerja Karyawan, Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi. Rencananya penelitian ini akan dilakukan hingga bulan Januari 2025.

**Tabel III.1 Timeline Penelitian**

| No | Kegiatan                         | Jun 2024 | Jul 2024 | Aug 2024 | Sep 2024 | Okt 2024 | Nov 2024 | Des 2024 | Jan 2025 |
|----|----------------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 1. | Pengajuan Judul                  |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 2. | Melakukan riset perusahaan       |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 3. | Penyusunan Proposal              |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 4. | Seminar proposal                 |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 5. | Penelitian                       |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 6. | Penyusunan Hasil data penelitian |          |          |          |          |          |          |          |          |
| 7. | Presentasi Hasil penelitian      |          |          |          |          |          |          |          |          |

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

### 3.2 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan salah satu jenis penelitian yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat disebut sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti hubungan antar variabel, berdasarkan data populasi atau sampel tertentu berupa angka-angka, yang kemudian digunakan untuk menguji hipotesis sesuai pendalaman teori tertentu, dan dianalisis sesuai prosedur statistik (Irvan & Afgani, 2023). Untuk design penelitiannya menggunakan penelitian eksplanatori dan deskriptif, yaitu penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian melalui pengujian hipotesis (Singarimbun & Effendi, 2011). Karena alasan utama dari penelitian eksplanatori adalah untuk menguji hipotesis yang diajukan, maka diharapkan melalui penelitian ini dapat dijelaskan hubungan dan pengaruh dari variabel-variabelnya.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan jumlahnya, populasi dibagi menjadi dua jenis yaitu, populasi terbatas yang jumlahnya dapat dihitung secara kuantitatif, kemudian ada populasi tidak terbatas yang tidak dapat dihitung jumlahnya. Maka dalam penelitian ini populasi yang diteliti merupakan populasi terbatas dan homogen pada karyawan PT. X sebanyak 46 karyawan tetap, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel III. 2 Tabel Pembagian Populasi Penelitian**

| <b>Unit Kerja</b> | <b>Jumlah Karyawan</b> |
|-------------------|------------------------|
| Marketing         | 20                     |
| Keuangan          | 16                     |
| HR                | 10                     |
| <b>Total</b>      | <b>46</b>              |

Sumber: PT X (2024)

#### 3.3.2 Sampel

Menurut Kurniawan et al (2022) sampel adalah jumlah objek yang dijadikan perwakilan dari populasi sehingga hasil penelitian yang diperoleh dari sampel dapat digeneralisasikan pada populasi. Teknik yang akan dilakukan peneliti dalam pengambilan sampel untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus dimana teknik menentukan

sampel ialah keseluruhan dari populasi. Metode atau sampling total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2018). Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah penelitian dengan populasi dibawah 100, sehingga sebaiknya dilakukan dengan sensus, yang akan dilakukan oleh seluruh anggota populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini merupakan karyawan dari PT. X, sebanyak 46 karyawan tetap.

### 3.4 Operasionalisasi Variabel Penelitian

Penelitian ini mengeksplorasi dua variabel independent dan satu variabel dependent. Variabel dependent pada penelitian ini diidentifikasi sebagai Kepuasan Kerja Karyawan. Sementara dua variabel independent yang menjadi fokus adalah Lingkungan Kerja dan Budaya Organisasi.

Peneliti menjelaskan operasionalisasi variabel tersebut sebagai berikut:

**Tabel III.3 Instrumen Variable**

| Variabel                                           | Dimensi                                | Indikator                                                                        | Item | Skala    |
|----------------------------------------------------|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------|------|----------|
| Lingkungan Kerja<br>Krismawati & Manuaba<br>(2021) | Penerangan /<br>cahaya tempat<br>kerja | Penerangan yang memadai                                                          | 1    | Interval |
|                                                    |                                        | Pemerataan distribusi<br>cahaya                                                  | 2    |          |
|                                                    | Kebisingan                             | Suara dari peralatan<br>mengganggu konsentrasi                                   | 3    |          |
|                                                    |                                        | Adanya ruangan yang<br>kedap suara memberikan<br>perasaan damai dalam<br>bekerja | 4    |          |
| Budaya Organisasi                                  | Inovasi dan<br>Keberanian              | Organisasi mendorong<br>karyawan bersikap inovatif                               | 5    | Interval |
| Robbins & Judge (2011)                             | Mengambil<br>Risiko                    | Organisasi menghargai<br>tindakan pengambilan<br>risiko oleh karyawan            | 6    |          |
|                                                    |                                        | Organisasi memusatkan<br>pada hasil daripada proses                              | 7    |          |
|                                                    | Berorientasi<br>Terhadap<br>Hasil      | Organisasi bekerja sama                                                          | 8    |          |

|                        |         |                                   |    |          |
|------------------------|---------|-----------------------------------|----|----------|
|                        |         | dalam mendapatkan hasil yang baik |    |          |
| Kepuasan Kerja         | Gaji    | Jumlah upah terhadap pekerjaan    | 9  |          |
| Robbins & Judge (2017) |         | Frekuensi kenaikan gaji           | 10 |          |
|                        | Promosi | Peluang promosi dalam pekerjaan   | 11 | Interval |
|                        |         | Perusahaan objektif dalam promosi | 12 |          |

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

### 3.5 Skala Pengukuran

Pada penelitian ini peneliti menggunakan skala likert yang dipilih peneliti yang dinilai dengan tepat lewat keadaan pengambilan sampel dengan interval penilaian 1 sampai 4 digunakan dalam skala pengukuran. Didalam penelitian ini akan digunakan skala likert dengan interval 1-4 untuk mengukur perilaku, pendapat, dan persepsi yang dimiliki oleh individu ataupun kelompok. Alasan peneliti menggunakan skala likert interval 1-4, karena dianggap lebih akurat dibanding dengan skala likert berjumlah ganjil dengan interval 1-5 sehingga dapat menghindari pembiasaan dalam jawabannya. Menurut Sugiyono (2017) data hasil dari kuesioner kemudian diolah dengan menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang mengenai fenomena sosial tertentu. Variabel dalam penelitian ini secara spesifik mewakili fenomena sosial yang ada. Kemudian variabel yang hendak diukur dikonversi menjadi indikator variabel, indikator ini yang kemudian menjadi acuan dalam membuat pernyataan dalam kuesioner. Skala likert akan menghasilkan jawaban yang beragam dari setiap instrumen, mulai dari sangat positif hingga sangat negatif. Responden hanya perlu memberikan tanda *check* list atau silang pada jawaban yang dipilih. Berikut kategori penilaian dalam skala likert, yaitu:

**Tabel III.4 Bobot Skor Kuisisioner**

| <b>Keterangan</b>         | <b>Bobot Skor</b> |
|---------------------------|-------------------|
| Sangat Setuju (SS)        | 4                 |
| Setuju (S)                | 3                 |
| Tidak Setuju (TS)         | 2                 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1                 |

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Data-data yang mendukung penelitian ini diperoleh melalui serangkaian kegiatan yang terdiri dari data primer dan sekunder.

#### **3.6.1 Data Primer**

Menurut Sugiyono (2017) data primer adalah data yang didapatkan secara langsung dari sumber aslinya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data primer umumnya didapatkan dengan metode ordinal yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini didapatkan dari 2 sumber yaitu:

##### **A. Kuesioner**

Menurut Sugiyono (2017) kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan seperangkat pernyataan kepada koresponden. Jenis kuesioner pada penelitian ini adalah kuesioner tertutup yang mana dalam jawaban sudah tersedia dan koresponden hanya memilih satu jawaban yang mewakili pendapat atau pilihannya. Dalam penelitian ini kuesioner didistribusikan secara *online* menggunakan *google form*.

### 3.6.2 Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2017) data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, sifatnya mendukung data primer dan didapat melalui buku, literatur, dan bacaan yang memiliki kaitan dengan penelitian. Dalam konteks ini, data sekunder meliputi informasi yang bersumber dari data Kepuasan Kerja Karyawan, serta data dari artikel yang berkaitan dengan penjelasan serupa dalam Lingkungan Kerja, Budaya Organisasi, dan Kepuasan Kerja Karyawan.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan mengolah data hasil kuesioner koresponden dengan menggunakan rumus yang sesuai dengan pendekatan penelitian agar mendapat jawaban akhir dari penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 27 untuk mengolah dan menganalisis data.

#### 3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk mengidentifikasi dan memperoleh gambaran data yang digunakan dalam penelitian dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi (deviation standart), varian (variance), nilai minimum, nilai maksimum, range dan sebagainya (Ghozali,2018). Agar mengetahui gambaran sebuah objek penelitian diperlukan analisis statistik deskriptif yang berguna untuk menyajikan data kuantitatif dan menganalisis data.

Untuk dapat meninjau interpretasi dari jawaban responden yang disebar menggunakan kuesioner *online*, peneliti menggunakan rumus penilaian sebagai berikut:

**a. Persentase Tertinggi**

$$= \text{Skor Tertinggi} / \text{Skor Tertinggi} \times 100\%$$

$$= 4/4 \times 100\%$$

$$= 100\%$$

**b. Persentase Terendah**

$$= \text{Skor Terendah} / \text{Skor Tertinggi} \times 100\%$$

$$= 1/4 \times 100\%$$

$$= 25\%$$

Berikut dapat dilihat dengan tabel kriteria dibawah ini:

**Tabel III.5 Kriteria Interpretasi Skor**

| Skor Kriteria | Lingkungan Kerja | Budaya Organisasi | Kepuasan Kerja Karyawan |
|---------------|------------------|-------------------|-------------------------|
|               | SS + TS          | SS + TS           | SS + TS                 |
| 0 – 25%       | Sangat Rendah    | Sangat Rendah     | Sangat Rendah           |
| 25% - 50%     | Rendah           | Rendah            | Rendah                  |
| 51% - 75%     | Tinggi           | Tinggi            | Tinggi                  |
| 76% - 100%    | Sangat Tinggi    | Sangat Tinggi     | Sangat Tinggi           |

Sumber: Data Diolah oleh Peneliti (2024)



### 3.7.2 Crosstabulation

Analisis crosstab adalah analisis yang pada prinsipnya menyajikan sebuah data dalam bentuk tabulasi yang meliputi baris dan kolom serta data untuk penyajian crosstab yang berbentuk berskala nominal atau kategori (Ghozali, 2018). Tabulasi silang atau tabel kontingensi ini digunakan mengidentifikasi dan mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Tabel yang dianalisis adalah hubungan antara variabel dalam baris dengan variabel dalam kolom (Ghozali, 2018).

### 3.7.3 *Common Method Biases (CMB)*

Common Method Biases (CMB) adalah suatu masalah yang terjadi pada suatu penelitian yang dapat menyebabkan kesalahan (error) dalam pengukuran atau pengujian data (Podsakoff, Mackenzie, Lee, & Podsakoff, 2003). Teknik yang paling sering digunakan untuk menunjukkan *common method biases* adalah *Harman's single factor test*. Prinsip *Harman's single factor test* adalah dengan cara memasukkan semua butir konstruk penelitian ke dalam sebuah analisis faktor guna menentukan apakah mayoritas varian dapat dijelaskan oleh satu faktor umum (Juneman, 2013). Penelitian ini menyarankan agar tidak terdapat satupun *single factor* yang menjelaskan *variance* lebih dari 50% agar tidak terjadi *common method biases* (Harman, 1967: Podsakoff dan Organ, 1986).

### 3.7.3 Uji Instrumen

#### A. Uji Validitas

Menurut Ghozali (2021) uji validitas adalah alat untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kurnianto & Kharisudin (2022) berpendapat bahwa pengujian ini bertujuan dalam melihat seberapa mana keakuratan atau ketepatan suatu alat ukur dalam mengukur instrument penelitian.

Teknik dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (tingkat signifikansi 0,05), maka data dikatakan valid.
2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  (Tingkat signifikansi 0,05), maka data dikatakan tidak valid.

#### B. Uji Reabilitas

Sugiyono (2017) menyatakan kuesioner dianggap reliabel apabila jawaban responden dalam menjawab kuesioner konsisten dan stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas bertujuan mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Reliabilitas dihitung menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ). Pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $>$  nilai signifikansi 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel
2. Apabila nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $<$  nilai signifikansi 0,6 maka kuesioner dinyatakan reliabel

### 3.7.3 Uji Asumsi Klasik

#### A. Uji Normalitas

Ghozali (2016;154) menyatakan uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dapat dilakukan dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov Smirnov* yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikan diatas 0,05 maka data terdistribusi normal. Sedangkan jika hasil *One Sample Kolmogorov Smirnov* menunjukkan nilai signifikan dibawah 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

#### B. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linearitas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi pearson atau regresi linear. Ghozali (2018 : 167) juga menyatakan bahwa “uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak”.

Pengujian dengan SPSS menggunakan Test of Linearity pada taraf signifikan 0,05. Kriteria pengujian dengan uji statistika yaitu:

1. Jika nilai (Deviation for Linearty) signifikansi  $> 0,05$ ; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear.
2. Jika nilai (Deviation for Linearty) signifikansi  $< 0,05$ ; maka dapat disimpulkan dua variabel dikatakan tidak mempunyai hubungan yang linear (Priyatno, 2017: 95-96).

### C. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali dalam Ghozali et al., 2022:3) Uji multikolineritas merupakan alat yang digunakan dalam sebuah penelitian untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Dasar pengambilan keputusan uji multikolinearitas antara lain:

1. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan nilai VIF  $< 10$  maka disimpulkan tidak terjadi gejala multikolinearitasnya.
2. Jika nilai *tolerance*  $< 0,1$  dan nilai VIF  $> 10$  maka disimpulkan terjadi gejala multikolinearitasnya.

### D. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali dalam Ghozali et al., 2022:3) uji Heterokedastisitas berfungsi untuk menguji ada atau tidaknya kesamaan variance residual antara satu pengamatan dengan pengamatan lain, jika terdapat adanya kesamaan maka menunjukkan adanya homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan metode Spreaman's rho, yang mengorelasi nilai residual dengan masing-masing variabel independent sebagai berikut:

1. Apabila signifikansi  $> 0,05$  menunjukkan tidak ada masalah heteroskedastisitas.
2. Sebaliknya, jika signifikansi  $< 0,05$  mengindikasi adanya masalah heteroskedastisitas.

### 3.7.4 Uji Analisis

#### A. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), maka dalam penelitian kali ini yaitu antara Lingkungan Kerja (X1), Budaya Organisasi (X2) dan Kepuasan Kerja Karyawan(Y).

Menurut Ghazali (2018) analisis ini merupakan sebuah teknik yang digunakan untuk mengidentifikasi arah dan mengukur sejauh mana pengaruh hubungan antara variabel bebas dan terikat. Analisis ini untuk memprediksikan nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan, serta untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel berhubungan positif atau negatif. Penelitian ini menggunakan rumus uji analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat dalam hal ini Kepuasan Kerja Karyawan

a = konstanta

b<sub>1</sub> b<sub>2</sub> = Koefinsien regresi

X<sub>1</sub> = Variabel bebas 1 (Lingkungan Kerja)

X<sub>2</sub> = Variabel bebas 2 (Budaya Organisasi)

## B. Uji F

Menurut (Ghozali dalam Zuhada Hsb et al., 2023:8) Uji statistik f digunakan dalam penelitian guna mengetahui apakah terdapat pengaruh secara simultan (bersama-sama) antara variable bebas terhadap variable terikat.

Dalam penelitian ini untuk membuktikan apakah seluruh variabel independen yaitu lingkungan kerja dan budaya organisasi mempengaruhi variabel satu dependen yaitu kepuasan kerja karyawan secara bebas dengan dengan membandingkan antara nilai  $F_{hitung}$  dengan nilai  $F_{tabel}$  atau dengan uji signifikansi (Ghozali, 2018:98). Kriteria dari pengujian ini dalam pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a.  $H_0$  diterima jika nilai signifikansi  $p-value > 0,05$ , artinya jika  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya variabel bebas tersebut tidak ada pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.
- b.  $H_0$  ditolak jika nilai signifikansi  $p-value < 0,05$ , artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya variabel bebas tersebut terdapat pengaruh terhadap variabel terikat secara bersama-sama atau simultan.

## C. Uji t

Menurut (Ghozali dalam Zuhada Hsb et al., 2023:8) uji t digunakan dalam penelitian guna menunjukkan seberapa besar pengaruh variable bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Maka uji T ini digunakan dalam pengujian pengaruh masing-masing variabel bebas (Lingkungan Kerja X1 dan Budaya Organisasi X2) di dalam penelitian ini terhadap variabel terikat

(Kepuasan Kerja) secara individu atau parsial. Adapun kriteria uji signifikansi parsial (uji t) dapat dilihat sebagai berikut (Ghozali, 2018):

- a. Bila  $P \text{ value} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh signifikan.
- b. Bila  $P \text{ value} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya tidak ada pengaruh signifikan.

#### **D. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Menurut (Batubara & Insan, 2022:6) koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada penelitian ini tujuannya ialah untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau variable terikat. Dalam hal ini, skala nilai koefisien determinasi berada diantara nilai 0 – 1. nilai koefisien yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel-variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas. Sedangkan apabila nilai koefisien semakin besar atau akan mendekati satu itu menunjukkan hasil yang semakin baik dari kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Berikut merupakan kriteria uji koefisien:

1. Ketika nilai  $R^2$  mendekati nilai 1 dan jauh dari 0, maka dapat disimpulkan variabel independen secara kolektif memberikan penjelasan yang baik terhadap variabel dependen, dengan kata lain menandakan efektivitas model regresi yang cukup tinggi.
2. Sebaliknya, ketika nilai  $R^2$  menjauh dari 1 dan mendekati 0, maka variabel independent secara kolektif kurang memberikan penjelasan yang memadai terhadap variabel dependen.